

**PERAN TENAGA KESEHATAN TERHADAP  
PENANGGULANGAN TB-HIV  
(STUDI KASUS DI RS PANTI WILASA DR. CIPTO SEMARANG)**

**TESIS**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Hukum Kesehatan



Diajukan Oleh

Nur Azizah

NIM 17.C2.0014

kepada

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizah  
Program Studi : Hukum Kesehatan  
Fakultas : Hukum dan Komunikasi  
Jenis Karya : Tesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul” Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penanggulangan TB-HIV (Studi Kasus di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang)” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 18 Juni 2021

Yang menyatakan



Nur Azizah

## HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : PERAN TENAGA KESEHATAN TERHADAP PENANGGULANGAN  
PENYEBARAN TB-HIV (STUDI KASUS DI RS PANTI WILASA DR.  
CIPTO SEMARANG)

Diajukan oleh : Nur Azizah

NIM : 17.C2.0014

Tanggal disetujui : 29 Mei 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Dr. B. Resti Nurhayati S.H. M.Hum.

Pembimbing 2 : Hartanto

Penguji 1 : Dr. B. Resti Nurhayati S.H. M.Hum.

Penguji 2 : Hartanto

Penguji 3 : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.

Ketua Program Studi : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.

Dekan : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

[sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.C2.0014](http://sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.C2.0014)

TESIS

PERAN TENAGA KESEHATAN TERHADAP PENANGGULANGAN TB-HIV  
(STUDI KASUS DI RS PANTI WILASA DR. CIPTO SEMARANG)


diajukan oleh

Nur Azizah

NIM. 17.C2.0014

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

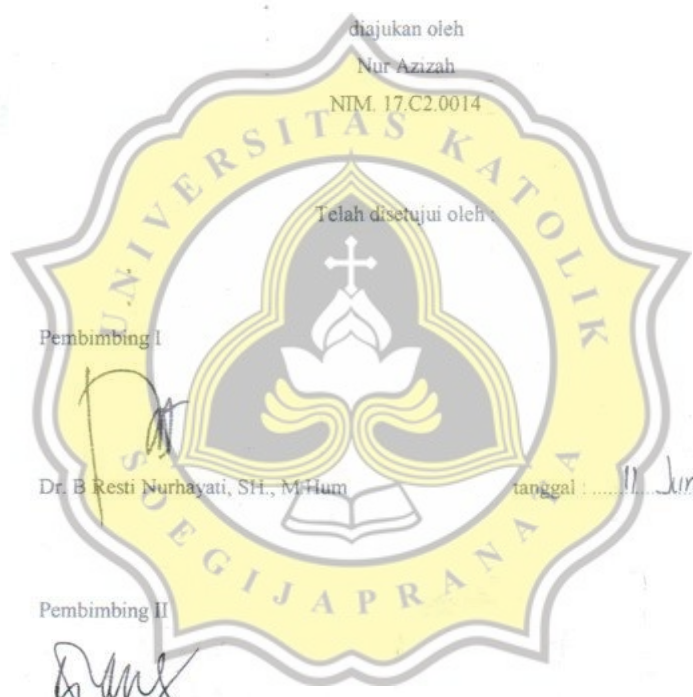
  
Dr. B Resti Nurhayati, SH., M.Hum

tanggal : 11 Juni 2021

Pembimbing II

  
dr. Hartanto, M.Med., Sc

tanggal : 11 Juni 2021



**LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**Nomor : 0047 /SK.Rek/X/2013**  
**Tanggal : 07 Oktober 2013**  
**Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI  
TUGAS AKHIR DAN TESIS**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR/ TESIS\*)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi/ tugas akhir/ tesis\*) yang berjudul :

“ Peran Tenaga Kesehatan terhadap Penanggulangan  
TB - HIV (Studi Kasus di RS Pant. Wilasa Dr Cipto  
Semarang) ”

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi/ tugas akhir/ tesis \*) ini sebagian atau seluruhnya merupakan *hasil plagiasi*, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 18 Juni 2021  
  
Nur Azizah,  
NIM: 17. C 2. 0014

\*) : hilangkan yang tidak sesuai

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang merupakan salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Magister Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi yang diselenggarakan oleh Universitas Katolik Soegijapranata dengan judul **”Peran Tenaga Kesehatan terhadap Penanggulangan TB-HIV (Studi Kasus di RS Panti Wilasa DR. Cipto Semarang)**

Dalam pelaksanaan penulisan tesis ini penulis banyak mengalami banyak kendala dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, namun berkat usaha dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, SE., S.Kom., MS.IEC, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Dr. Endang Wahyati, Y., SH., MH, selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Ignatius Hartyo Purwanto, SH., MH, selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Dr. Marcella Elwina, SH., CN., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

5. Dr. B. Resti Nurhayati, SH., M.Hum, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
6. dr. Hartanto, M.Sc, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan serta masukan sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan pengajaran dan pemahaman pengetahuan di bidang ilmu hukum kesehatan.
8. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik fisik maupun moril, sehingga terselesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kearah yang lebih baik.

Semarang, Juni 2021



Nur Azizah

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Akademis .....	11
2. Manfaat Praktis .....	11
a. Bagi Penulis.....	12
b. Bagi Pemerintah .....	12
c. Bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan .....	12
d. Bagi Pasien TB-HIV .....	12
F. Kerangka Pemikiran.....	13
1. Kerangka Konsep .....	13
2. Kerangka Teori .....	14
G. Metodologi Penelitian .....	15
1. Metode Pendekatan .....	16
2. Spesifikasi Penelitian .....	16



3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data .....	17
a. Bahan Hukum Primer .....	18
b. Bahan Hukum Sekunder .....	19
c. Bahan Hukum Tersier .....	20
4. Lokasi Penelitian .....	20
5. Metode Sampling .....	20
6. Metode Penyajian Data .....	21
7. Metode Analisis Data .....	21
H. Sistematika Tesis .....	22
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
A. Teori Peran .....	24
B. Kewenangan Pemerintah .....	28
C. Upaya Pelayanan Kesehatan .....	31
D. Tenaga Kesehatan .....	33
1. Dokter .....	33
2. Perawat .....	37
3. Petugas Laboratorium .....	37
4. Petugas Farmasi .....	39
5. Hak Tenaga Kesehatan .....	39
6. Kewajiban Tenaga Kesehatan .....	40
E. Penyakit Menular .....	42
F. Penanggulangan TB dan HIV .....	46
G. Tinjauan tentang Rumah Sakit .....	50
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	58
a. Profil Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang .....	58
b. Susunan Organisasi Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang .....	60
c. Visi dan Misi .....	60
1) Visi .....	60
2) Misi .....	61

2. Hasil Penelitian .....	61
a. Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penanggulangan TB-HIV di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.....	61
1) Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang/Pengelola Program TB- HIV .....	61
2) Tenaga Kesehatan yang Memegang Program TB.....	65
3) Tenaga Kesehatan yang Memegang Program HIV.....	67
4) Satu Orang Pasien TB-HIV di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang .....	69
5) Tenaga Kesehatan yang Memegang Program TB-HIV di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang .....	70
6) Satu Orang Petugas Laboratorium .....	74
7) Satu Orang Petugas Farmasi .....	75
b. Kendala yang Dihadapi oleh Tenaga Kesehatan dalam Melakukan Perannya Terhadap Penanggulangan TB-HIV di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang .....	76
1) Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang/Pengelola Program TB- HIV .....	76
2) Tenaga Kesehatan yang Memegang Program TB.....	76
3) Tenaga Kesehatan yang Memegang Program HIV.....	77
4) Satu Orang Pasien TB-HIV di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang .....	78
5) Tenaga Kesehatan yang Memegang Program TB-HIV di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang .....	78
6) Satu Orang Petugas Laboratorium .....	80
7) Satu Orang Petugas Farmasi .....	80
B. Pembahasan .....	80
1. Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penanggulangan TB-HIV di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.....	80
a. Aspek Dinamis dari Kedudukan.....	81

b. Perangkat Hak dan Kewajiban .....	81
c. Perilaku Sosial dari Pemegang Kedudukan .....	85
d. Bagian dari Aktivitas yang Dimainkan Seseorang .....	87
2. Kendala yang Dihadapi oleh Tenaga Kesehatan dalam Melakukan Perannya Terhadap Penanggulangan TB-HIV di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang .....	92
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
1. Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penanggulangan TB-HIV di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.....	96
a. Aspek Yuridis.....	95
b. Aspek Sosiologis .....	98
c. Aspek Dinamis .....	98
2. Kendala yang Dihadapi oleh Tenaga Kesehatan dalam Melakukan Perannya Terhadap Penanggulangan TB-HIV di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang .....	99
a. Faktor Sosiologis .....	99
b. Faktor Teknis .....	100
c. Faktor Yuridis.....	101
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

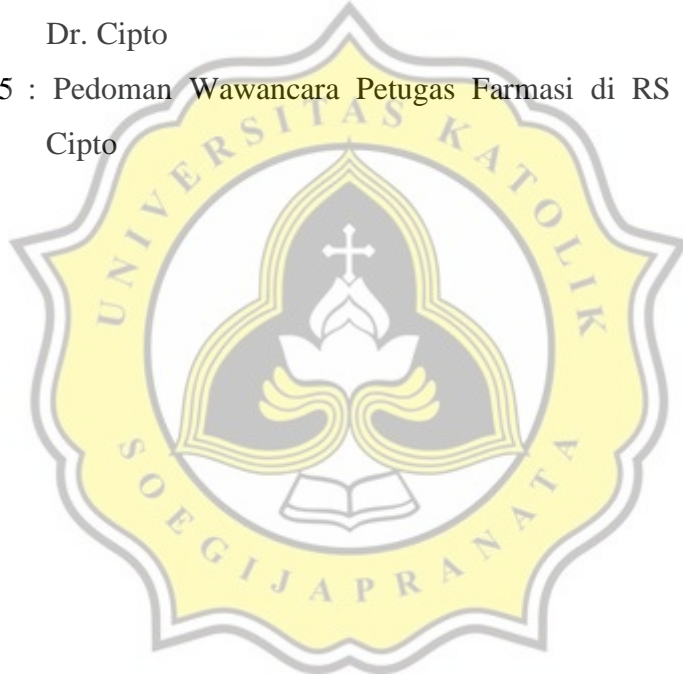
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Konsep.....	13
Gambar 3.1 : Susunan Organisasi Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang/Pengelola Program TB-HIV
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Pasien TB-HIV Pada Fasilitas Kesehatan RS Panti Wilasa Dr. Cipto
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Tenaga Kesehatan di RS Panti Wilasa Dr. Cipto
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Petugas Laboratorium di RS Panti Wilasa Dr. Cipto
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Petugas Farmasi di RS Panti Wilasa Dr. Cipto



## ABSTRAK

Angka kejadian TB-HIV tinggi dan mengancam jiwa, sedangkan pada sisi lain pasien TB-HIV berhak untuk mendapatkan bantuan pembiayaan dalam pelayanan kesehatan sehingga perlu pelayanan kesehatan yang terintegrasi dalam kerangka Jaminan Kesehatan Nasional. Tenaga Kesehatan merupakan komponen penting dalam pendekatan berbagai pelayanan kesehatan kepada pasien dengan TB-HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji peran Tenaga Kesehatan terhadap penanggulangan TB-HIV dan kendala-kendala apa yang dihadapi oleh Tenaga Kesehatan dalam melakukan perannya di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan yuridis sosiologis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan studi lapangan. Data primer diperoleh dari wawancara pada Dinas Kesehatan Kota Semarang, Tenaga Kesehatan dan pasien di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang. Data sekunder terdiri dari peraturan perundang-undangan, buku dan jurnal.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa peran Dinas Kesehatan Kota Semarang dan Tenaga Kesehatan baik itu Dokter Umum, Dokter Spesialis, Perawat, Petugas Laboratorium dan Farmasi di RS Panti Wilasa DR. Cipto Semarang dalam penanggulangan TB-HIV telah dilaksanakan dengan baik, namun belum secara maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh: aspek yuridis, aspek sosiologis, dan aspek dinamis. Kendala yang dihadapi oleh Tenaga Kesehatan dalam melakukan perannya terhadap penanggulangan TB-HIV adalah sering mendapati pasien yang tidak jujur, pasien yang tidak minum obat, pandangan negatif pasien terhadap tenaga kesehatan, pasien yang secara psikologisnya menurun yang cenderung menutup diri dari keluarganya, pelayanan Rumah Sakit yang tidak terintegrasi, kurangnya sarana Rumah Sakit yang mendukung, kurangnya tenaga kesehatan yang bisa melaksanakan pelacakan ke rumah pasien, pasien yang tidak pernah bertemu dokter, jadwal pengambilan obat pasien TB-HIV yang terbentur dengan jadwal kerja pasien, serta tidak ditemukan secara spesifik ketentuan yang mengatur tentang bagaimana peran tenaga kesehatan di Rumah Sakit yang bisa dijadikan dasar maupun perlindungan hukum dalam pelaksanaan penanggulangan penyakit TB-HIV.

**Kata kunci : Tuberkulosis, HIV, Tenaga Kesehatan, Peran, Penanggulangan.**

## **ABSTRACT**

*The incidence of TB-HIV is high and life-threatening, while on the other hand, TB-HIV patients have the right to get financial assistance in health services. Therefore, integrated health services are needed within the framework of the National Health Insurance. Health workers are an important aspect in the various health care approaches to patients with TB-HIV. This study aims to determine and examine the role of Health Workers in TB-HIV control and obstacles that are faced by Health Workers in carrying out their roles at Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang Hospital.*

*This research is a qualitative research with a sociological juridical approach. The data collection method used is literature study and field study. Primary data were obtained from interviews with the Semarang City Health Office, health workers and patients at Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang Hospital. Secondary data consists of laws and regulations, books and journals.*

*From the results of the research and discussion, it was concluded that the role of the Semarang City Health Office and Health Workers, such as General Practitioners, Specialist Doctors, Nurses, Laboratory and Pharmacy Officers at Panti Wilasa DR. Cipto Semarang hospital in the prevention of TB-HIV has been implemented well, but not optimal. This is influenced by: juridical aspects, sociological aspects, and dynamic aspects. The Problems faced by Health Workers in carrying out their role in TB-HIV control are often finding dishonest patients, patients who do not take medication, negative views of patients towards health workers, psychologically declining patients who tend to close themselves off from their families, Hospital services that are not integrated, lack of supporting hospital facilities, lack of health workers to track patients' house, patients who have never seen a doctor, patients unable to take the TB-HIV medicine due to their work schedule, and no specific provisions were found that regulate the role of health workers in hospitals that can be used as the basis for legal protection in the implementation of TB-HIV disease control.*

**Keywords: Tuberculosis, HIV, Health Workers, Role, Countermeasure Management**